

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sholawat Nabi Jawi di Dusun Getas Bandunggede Temanggung Jawa Tengah merupakan kesenian rakyat yang bernafaskan Islam. Pada penyajiannya menggunakan syair-syair dengan Bahasa Arab dan Jawa serta ada tembang di dalamnya berupa puji-pujian terhadap Nabi Muhammad SAW, kisah-kisah Nabi atau memuji kepribadian, dan berisi petuah untuk tetap dilestarikan. Dalam penyajian Sholawat Nabi Jawi diselingi dengan Tembang Macapat Dhandhanggula, Kinanthi, dan Pangkur.

Penyajian sholawatan sendiri dilakukan dengan cara duduk bersila, menggunakan kostum yang sudah disepakati. Adapun waktu penyelenggaraan biasanya disesuaikan dengan pemangku hajat atau dapat dikondisikan sesuai permintaan. Sholawat pada umumnya digunakan dalam upacara atau ritual *slametan*, seperti tingkeban, khitanan, kelahiran, pernikahan, ruwatan, dan sebagainya sedangkan penggunaan yang bersifat khusus adalah peringatan hari besar keagamaan seperti Maulud Nabi Muhammad SAW. Tujuan diadakan kesenian sholawatan tersebut adalah sebagai ungkapan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat yang telah diberikan kepada umatnya.

Dalam penyajian tembang macapat juga tidak lepas dari unsur karawitan seperti laras, *pathet*, irama bahwa garap tembang macapat dalam Sholawat Nabi Jawi di Dusun Getas Bandunggede mempunyai dua unsur garap yaitu penggarap dan pertimbangan garap. Selain itu fungsi khusus yang terdapat pada tembang

macapat yaitu sebagai obat atau penolak bala yang dipercaya sebagai keselamatan atau bisa disebut tembang berfungsi sebagai sarana ritual dan presentasi estetis. Apabila diamati dan diteliti keberadaan Sholawat Nabi Jawi merupakan perpaduan budaya Jawa dan budaya Islam yang diterima pada tradisi Jawa. Dengan adanya penyebaran kebudayaan yang disebabkan migrasi manusia dan penyebaran yang menyebabkan peleburan yang terjadi pada suatu budaya beradaptasi dengan kebudayaan lain sehingga menimbulkan kebudayaan baru atau format yang berbeda. Sholawat Nabi Jawi di Dusun Getas Bandunggede Temanggung Jawa Tengah membuktikan adanya unsur karawitan, ritual pada tembang yang ada di Sholawat Nabi Jawi. Oleh sebab itu kesenian ini masih dianggap sakral dan ajaran-ajaran tentang kebaikan masih tetap terjaga. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kesenian Sholawat Nabi Jawi sebuah cerminan, bentuk ekspresi, ritual budaya tradisi Jawa-Islam sehingga senantiasa harus dipertahankan dan selalu dijaga kelestariannya.

## **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, karena fungsi dan garap pada Sholawat Nabi Jawi masih sangat banyak dan beragam pertunjukan yang penulis teliti pun faktanya memang ada dalam sebuah Sholawat Nabi Jawi. Oleh karena itu masih terdapat beberapa hal yang bisa dan dapat dikaji lebih dalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Agus. (2010). *Pengembangan Rasa Cinta Atas Rasulullah SAW* (Vol. 2, Issue 1). IAIN Tulungagung.
- Anjarsari, R. (2015). *Esensi Dalam Tembang Macapat Sebagai Pendidikan Karakter Kejawa Ditinjau Dari Perspektif Filsafat Jawa* (R. Anjarsari (ed.)) [Repositori Universitas Negeri Malang]. <http://repository.um.ac.id/51854/>
- BA, D. (2009). *Tuntunan Lengkap Sekar Macapat Untuk Pelajar dan Umum* (Revisi). CV. Cendrawasih.
- Erwanto, D. (2021). *Kita Harus Bershalawat*. Penerbit Buku Pendidikan Deepublish.
- Ghazali, S. (2017). *Shalawat Populer : Esensi Shalawat Bagi Ummat Nabi Muhammad SAW* (S. S. Anwar (ed.)). Qudwah Pres.
- Haq, A. I. (2020). *Eksistensi Seni Shalawat Jawi Campursari di Trenggalek*. IAIN Tulungagung.
- Hidayatulloh, Shidhiq. (2017). *Kajian Stilistika Tembang Macapat Karya Ki Jungkung Darmoyo* (Shidiq Hidayatulloh (ed.)) [Universitas Sebelas Maret]. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/66988/Kajian-Stilistika-Tembang-Macapat-Karya-Ki-Jungkung-Darmoyo>
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi* (10th ed.). PT. Rineka Cipta.
- Kusmayati, H. (2014). Fungsi Seni Pertunjukan Bagi Pembangunan Moral Bangsa. *Fungsi Seni Pertunjukan Bagi Pembangunan Moral Bangsa*, 1. <http://repository.kemdikbud.go.id>
- Martavina, Y. (2018). Kelompok Sholawat Rebana Gemppi di Desa Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar : Studi Perubahan Genre Rebana Tulen menjadi ala Campursari Fakultas seni pertunjukan institut seni indonesia surakarta 2012. In *Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta 2012 0580*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Noviati, E. (2018). Eksistensi Nilai-Nilai Tembang Macapat di Kalangan Anak Muda Sebagai Filter Pengaruh Alkukturasi. *Dewa Ruci*, 13, 49–62.
- Nurhayatun. (2019). *Nilai-Nilai Ajaran Islam Dalam Tradisi Pembacaan Sholawat Jawa ( Studi Analisis Pada Kesenian Sholawat Jawa di Kabasen Banyumas )*. IAIN Purwokerto.
- Pamungkas, B. (2018). *Kesenian Sholawat Putri “ Keluarga Sakinah . ”* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Prawiradisastra. (1991). *Tuntunan Karawitan II* (M. Siswanto (ed.); 2nd ed.). Pusat Musik Ligurti.
- Rokhani, U. (2020). Kajian Hermeneutika Sastra Musik Selawat Jawi Pada Film Dokumenter Arab Digarap, Jawa Digawa. *UNEJ E-PROCEEDING*, 1, 55–66. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/issue/view/1031>
- Rokhim, N. (2020). Tradisi Shalawat Ngelik di Kampung Santri Mlangi, Sleman, DIY. *Tamaddun : Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 1.
- Shidqiyah. (2016). TRADISI SHOLAWATAN SEBAGAI MEDIA. *Kariman*, 04, 75–98.
- Siswanto. (1983a). Pengetahuan Karawitan Daerah Yogyakarta. In *Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan* (Vol. 1). Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Siswanto. (1983b). *Pengetahuan Karawitan Daerah Yogyakarta*. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Soedarsono, R. . (1998). *Pengantar Apresiasi Seni* (R. . Soedarsono (ed.); 1st ed.). Balai Pustaka.
- Sudarini, E. F. (2004). *Kidungan Dalam Sholawat Al-Barzanji di Pedukuhan Kwagon, Sidorejo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta : Sebuah Ekspresi Budaya Tradisi Jawa-Islam*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sugiyono. (2008a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV. Bandung.
- Sugiyono. (2008b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV. Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV. Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Sulasman & Gumilar, S. (2013). *Teori-Teori Kebudayaan Dari Teori Hingga Aplikasi*. Sulasman Pustaka Setia.
- Supanggah, R. (2009a). *Bothekan Karawitan II : Garap* (Waridi (ed.); 2nd ed.). Program Pascasarjana Bekerja sama dengan ISI PRESS Surakarta.
- Supanggah, R. (2009b). *Bothekan Karawitan II : Garap* (Waridi (ed.); 2nd ed.). Program Pascasarjana Bekerja sama dengan ISI PRESS Surakarta.
- Trustho. (2005a). *Kendang Dalam Tradisi Tari Jawa* (Slamet (ed.); 1st ed.). STSI Press.

Trustho. (2005b). *Kendang Dalam Tradisi Tari Jawa* (I. D. Parwanto (ed.); 1st ed.). STSI Press.

Weddo, M. (2010). *Tembang Macapat*. 1.  
<http://bukantakmampu.blogspot.com/2010/06/tembang-macapat.html>

## **B. Sumber Lisan**

Drs. Agus Suseno, M.Hum., 66 Tahun, Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Geneng RT 02 Gg Kamboja 9 Panggunharjo Sewon Bantul.

Sugiyanto, 72 Tahun, Pelaku Seni Sholawat Nabi , Getas, Bandunggede.

Sukijo, 52 Tahun, Pelaku Seni Sholawat Nabi , Getas, Bandunggede.

Yasri, 72 Tahun, Pelaku Seni Sholawat Nabi , Getas, Bandunggede.

Sarman, 45 Tahun, Pelaku Seni Sholawat Nabi , Getas, Bandunggede.

